

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks dari waktu sebelumnya, terutama setelah mencapai komunikasi atau orang yang menerima pesan. Teknologi sangat memudahkan manusia untuk mengetahui apa yang terjadi di dunia dengan begitu cepat, sehingga media elektronik memiliki jaringan yang sangat luas dan mampu menyajikan gambar yang jelas dan dapat memberikan manfaat dan sumber pengetahuan dan hiburan kepada masyarakat.

Media komunikasi massa merupakan elemen terpenting untuk mengakses berbagai macam isu. Sebab media massa ialah jembatan antara informasi menggunakan masyarakat. Semakin berkembangnya arus informasi di seluruh dunia, dengan berbagai macam peristiwa, media massa juga diuntut lebih cepat serta lugas dalam menyajikan isu.

Media massa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi setiap hari, kapan saja dan dimana saja antara satu dengan orang lain. Setiap orang akan memerlukan media massa untuk menerima isu tentang peristiwa yang terjadi di kehidupan mereka, dengan media massa juga akan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan pada saat tertentu mereka

menginginkan informasi. Disisi lain pada wilayah yang berbeda dapat melakukan pertukaran informasi melalui peristiwa di sekitar mereka melalui media massa. ¹

Media penyiaran adalah lembaga atau organisasi yang menyebarkan informasi berupa produk budaya atau informasi lain yang dapat mempengaruhi dan mencerminkan sosial budaya di masyarakat. Media penyiaran terbagi menjadi dua yaitu penyiaran radio dan penyiaran televisi. Kedua jenis penyiaran tersebut dalam perpektif komunikasi termasuk kedalam kategori komunikasi massa.

Televisi merupakan media elektronik yang jangkauannya paling luas dalam menjangkau penggunanya. Televisi dapat menyajikan informasi seluruh dunia dan dapat melihat secara langsung pada saat yang bersamaan. Televisi juga merupakan salah satu ben tuk media sebagai alat komunikasi massa. ²

Hampir semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja dewasa, sampai orang tua menerima siaran TV. Selain untuk memenuhi kebutuhan informasi, serta untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan pendidikan, sesuai dengan keinginan dan kebutuhan penonton sendiri. Ketiga fungsi memiliki memiliki peran penting dalam pembentukan sikap, perilaku dan opini publik.

Di indonesia, perkembangan pertelevisian diawali dengan salah satu stasiun TV yaitu TVRI yang sangat prematur. Disebut demikian karena TVRI belum waktunya untuk dilahirkan, tetapi terpaksa menetas karena ambisi dan kepentingan popularitas seorang pemimpin negara. TVRI sendiri membuka siaran pertamanya

¹ Fitriawan, A. dan Nuraeni, R. 2017. *Jurnalis Media* : Yogyakarta: CV Budi Utama, Hal 84

² Fitriawan, A. dan Nuraeni, R. 2017. *Jurnalis Media* : Yogyakarta: CV Budi Utama, Hal 113

pada tanggal 17 Agustus 1962, siaran percobaan itu bertepatan dengan acara pembukaan Sea Games ke-4 di Jakarta. Barulah pada tanggal 24 Agustus 1962 TVRI memulai siaran rutin. Tanggal itu di tetapkan sebagai tanggal kelahiran TVRI.³

TV digital adalah perangkat televisi yang mampu menangkap siaran sinyal digital dalam bentuk bit data informasi, sama yang disajikan dalam streaming seperti YouTube dan sejenisnya. Nantinya, gambar yang ditangkap benar-benar akan menjadi lebih jernih dan tidak lagi ada gangguan 'semut' ketika sinyal sulit ditangkap.

Kualitas suara dan gambar pada siaran tv digital jauh lebih baik dibandingkan dengan tv analog. Pada tv digital, tidak akan menemui gambar yang berbayang atau noise pada layar televisi. Pada tv analog, semakin jauh dengan lokasi stasiun pemancar televisi, maka signal penyiaran akan semakin melemah dan gambar yang ditampilkan akan semakin buruk. Sedangkan tv digital terus menyiarkan gambar dan suara yang jernih sampai pada titik signal tidak dapat diterima lagi. Di jakarta sendiri ada lebih dari 42 TV digital yang sudah mendapatkan izin siaran dan sekitarnya seperti wilayah Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Nusantara TV atau biasa disingkat dengan NTV adalah sebuah stasiun televisi digital nasional di Indonesia yang dimiliki oleh NT Corp. stasiun televisi ini telah mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Tetap (IPP Tetap) dari

³ Candra, N.R.A. 2010. *"Perkembangan Media Penyiaran Televisi Menjadikan Televisi Sebagai Kebudayaan Masyarakat"*. (1)

Pemerintah Indonesia pada tahun 2019. Nusantara TV ini resmi disiarkan sejak tanggal 10 November 2015 dengan moto “Sahabat Kita”.

Sebagai salah satu televisi swasta digital nasional di Indonesia yang juga merupakan media massa, tentunya NTV memiliki peran untuk memberikan informasi dan juga hiburan kepada masyarakat. Nusantara TV memiliki program yang menarik untuk ditonton oleh khalayak, salah satu program Nusantara TV adalah Share Loc yaitu salah satu Program berita ringan yang membahas seputar olahraga.

Berita terbagi menjadi 2 bagian yaitu *hardnews* dan *softnews*. *Hardnews* adalah informasi terbaru atau berita yang sangat penting yang harus di sebarluaskan langsung ke publik tanda adanya penundaan, itu di karenakan jenis berita yang mudah basi. Menurut Morissan (2008) *hardnews* adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui oleh khalayak audiens secepatnya.

Sedangkan *softnews* merupakan berita yang dari segi struktur penulisan relatif luwes, dinamis, dan dari segi isi tidak terlalu penting seperti berita lainnya. *Softnews* secara umum tidak terlalu lugas, tidak kaku, tidak ketat, khususnya dalam soal waktu berita *softnews* tidak mudah basi untuk di tayangkan kapan saja. Seorang *voice over* harus memiliki pelafalan yang jelas, pelafalan mengacu pada kemampuan untuk mengucapkan kata kata secara baik. Selain pelafalan *voice over* juga harus memahami tempo ketika berbicara, *voice over* tidak boleh berbicara

secara terburu-buru karena akan membuat pendengar kesulitan untuk memahami apa yang sudah di sampaikan.

Pada ketentuan undang undang penyiaran menyebutkan bahwa stasiun swasta merupakan lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi. Bersifat komersial berarti stasiun swasta didirikan dengan tujuan mengejar keuntungan yang besar berasal dari penayangan iklan dan juga usaha sah lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.⁴

Berita terbagi menjadi 2 bagian yaitu *hardnews* dan *softnews*. *Hardnews* adalah informasi terbaru atau berita yang sangat penting yang harus di sebarluaskan langsung ke publik tanda adanya penundaan, itu di karenakan jenis berita yang mudah basi. Menurut Morissan (2008) *hardnews* adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui oleh khalayak audiens secepatnya.

Sedangkan *softnews* merupakan berita yang dari segi struktur penulisan relatif luwes, dinamis, dan dari segi isi tidak terlalu penting seperti berita lainnya. *Softnews* secara umum tidak terlalu lugas, tidak kaku, tidak ketat, khususnya dalam soal waktu berita *softnews* tidak mudah basi untuk di tayangkan kapan saja. Seorang *voice over* harus memiliki pelafalan yang jelas, pelafalan mengacu pada kemampuan untuk mengucapkan kata kata secara baik. Selain pelafalan *voice over*

⁴ Morissan, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran* Jakarta : Kencana Hal 88

juga harus memahami tempo ketika berbicara, *voice over* tidak boleh berbicara secara terburu-buru karena akan membuat pendengar kesulitan untuk memahami apa yang sudah di sampaikan.

Pada ketentuan undang undang penyiaran menyebutkan bahwa stasiun swasta merupakan lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi. Bersifat komersial berarti stasiun swasta didirikan dengan tujuan mengejar keuntungan yang besar berasal dari penayangan iklan dan juga usaha sah lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.⁵

Pada program siaran televisi Share Loc yang program informasi seputar olahraga, tugas seorang produser adalah tugas yang penting tetapi tugas seorang *voice over* atau pengisi suara/dubbing juga penting dalam program Shareloc. *Voice over* termasuk bagian terpenting dalam memproduksi suatu program acara. *Voice over* adalah seseorang yang berprofesi sebagai pengisi suara untuk menjelaskan sebuah latar video. Bahkan, *voice over* sering digunakan untuk produksi film, animasi, hingga periklanan.

Peneliti memilih Nusantara TV karena NTV sendiri menjadi salah satu TV digital yang masih terbilang baru tetapi mampu bersaing dengan televisi digital lainnya, Nusantara Tv juga sudah menerapkan digitalisasi yang baik, terbukti dengan adanya siaran – siaran programnya yang mempunyai kualitas dan layak di tonton.

⁵ Morissan, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran* Jakarta : Kencana Hal 88

Peran adalah sesuatu yang dimainkan atau dilakukan definisi peran sebagai aktifitas yang diperankan atau dimaikan oleh seseorang yang memiliki kedudukan atau status sosial dalam suatu organisasi. Menurut terminologi, peran adalah seperangkah tingkah atau perilaku yang diharapkan dimiliki oleh mereka yang berkedudukan dimasyarakat.

Dalam bahasa inggris peran di sebut “role” didefinisikan sebagai “person’s task or duty in undertaking” artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu bisnis atau pekerjaan. Definisi peran perilaku yang dimiliki oleh sekelompok orang yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

Dalam hal ini, kepribadian seseorang juga dapat mempengaruhi kinerja peran yang dijalankan. Peran yang dimainkan pada dasarnya tidak dapat dibedakan, baik di mainkan atau diperankan oleh pemimpin atas, menengah maupun yang berada di bawah akan mempunyai peran yang sama jika ia menduduki peran tertntu. Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa, peran adalah sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.⁶

Oleh karena itu, peran produser penting dalam meningkatkan kinerja timnya, salah satunya adalah *voice over*, karena seorang *voice over* berada di bawah

⁶ Wahyuni, A. 2019. *Peranan Produser Dalam Meningkatkan Kinerja News Anchor Pada Program Acara “Kompas Sumut” Di Kompas TV Medan*. Skripsi, Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).

naungan produser. Produser juga selalu mengawasi setiap pekerjaan *voice over* ketika *voice over* sedang rekaman suara tentu produser harus selalu memerhatikan apa yang diucapkan seorang *voice over*.

Peranan produser yang lain adalah menulis script atau naskah berita yang akan di pakai oleh seorang *voice over* untuk di baca lalu membuat rekaman suara. Dengan hal itu maka *voice over* dapat mengembangkan kinerjanya sesuai dengan kebutuhan program acara tersebut. Maka dengan kinerja yang baik akan menghasilkan program acara yang menarik untuk di tonton oleh khalayak. Peneliti ingin mengetahui apakah produser sudah bisa menjalankan tugas sebagai produser dengan baik dan ingin mengetahui rencana serta peran yang dilakukan agar berhasil meningkatkan kinerja anggota setimnya terutama pada *voice over*.⁷

Peneliti memilih *voice over* untuk diteliti karena, *voice over* di Nusantara masih harus ditingkatkan lagi dalam proses membaca naskah yang diberikan oleh produser untuk dibacakan oleh seorang *voice over*, masalahnya utamanya yaitu dalam membacakan sebuah naskah berita masih ada kesalahan dalam penyebutan intonasi, menyebutkan kalimat dalam bahasa asing, dan *voice over* tidak hanya mengisi suara tetapi juga ikut turut serta membantu pekerjaan produser.

Dari berbagai stasiun televisi yang ada di kota Jakarta, peneliti memilih dan menfokuskan penelitian pada Nusantara TV (NTV) yang memiliki kantor pusat di Jakarta Pusat. Maka dari itu, peneliti akan meneliti peranan produser dalam

⁷ Hendrawan, F. 2022. *Peranan Produser Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Program School Update Di Riau televisi*. Skripsi, Riau : Universitas Islam Negeri Suska Riau

meningkatkan kinerja voice over pada program acara “share loc” di Nusantara TV Jakarta Pusat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di tarik rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penulisan penelitian ini yaitu : Bagaimana Peran Dan Cara Produser Dalam Meningkatkan Kinerja *Voice Over* Pada Program Acara ”Share Loc” Di Nusantara TV Jakarta Pusat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran dan Cara Produser Dalam Meningkatkan Kinerja *Voice Over* dalam Program Acara Share Loc di Nusantara TV Jakarta Pusat?

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah peneliti paparkan diatas maka di harapkan peneliti ini memberikan kegunaan penelitian sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata di bidang ilmu komunikasi khususnya di konsentrasi jurnalistik (media penyiaran) yaitu tentang Peranan Produser Dalam Meningkatkan Kinerja *Voice Over* Pada Program Acara Share Loc di Nusantara TV Jakarta Pusat.

b. Kegunaan Praktis :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang berarti bagi dunia pertelevisian umumnya dan khususnya kepada produser Nusantara TV Jakarta Pusat.
2. Penelitian ini juga sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional Jakarta.

c. Kegunaan Akademis :

1. Penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi ilmu bersangkuan dan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya pada Studi Ilmu komunikasi FISIP Universitas Nasional.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian kegunaan penelitian secara teoritis, praktis, maupun akademis, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, pengertian dari kajian kepustakaan seperti studi pustaka, kerangka teori atau teori pendukung lainnya, serta kerangka pemilkiran

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, penentuan informan, teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta ada teknik pengolahan analisis data, lalu menentukan lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang sebagai hasil yang didapat dari penelitian ini melalui dari teknik pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang menjelaskan mengenai temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengumpulan data, sehingga pada akhirnya berisi jawaban akan pertanyaan penelitian dari rumusan masalah. Dan bab ini juga berisi saran yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

